Kybernology **ISSN 3031-1063**
Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Administrasi Publik
Volume 4 Nomor 1, Juni 2026
https://journal.wiyatapublisher.or.id/index.php/kybernology

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT MAHASISWA PRODI ILMU ADMINISTRASI NEGARA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Luchyano Aldi Albertino Tukan[1], Maria M. Lino[2], Delila A. Nahak Seran[3], Syukur M. A, Djaha[4]
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nusa Cendana, Indonesia[1,2,3,4]
E-mail:albertinoaldi@gmail.com[1]

ABSTRAK

Skripsi merupakan syarat wajib kelulusan mahasiswa Strata-1 di Indonesia, termasuk di Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Nusa Cendana. Berdasarkan data tahun 2025, masih terdapat mahasiswa angkatan 2018, 2019, dan 2020 yang belum menyelesaikan skripsi, yakni masing-masing sebanyak 16, 22, dan 47 mahasiswa. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan faktor-faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan mengacu pada teori J.J. Siang (2009). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap 19 informan (mahasiswa dan dosen) yang dipilih secara purposive sampling, lalu dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman serta diuji keabsahannya dengan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua dimensi utama faktor penghambat, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi akibat rasa jenuh dan minder, lemahnya kemampuan akademik terkait metodologi dan analisis data, serta kurangnya manajemen waktu akibat kuliah sambil bekerja atau berorganisasi. Sementara itu, faktor eksternal mencakup hambatan interaksi dengan dosen pembimbing (sulit ditemui, gugup, dan mahasiswanya pasif), keterbatasan ekonomi, lingkungan sosial yang kurang kondusif, serta padatnya aktivitas non-akademik. Kedua dimensi faktor ini saling berinteraksi dan memperkuat satu sama lain sehingga membentuk hambatan berlapis dalam penyelesaian skripsi.

Kata Kunci: *Faktor Penghambat, Skripsi, Tugas Akhir, Ilmu Administrasi Negara, Faktor Internal, Faktor Eksternal.*

ABSTRACT

Undergraduate thesis is a mandatory graduation requirement for Bachelor (S1) students in Indonesia, including those in the State Administration Study Program at Nusa Cendana University. Based on 2025 data, there are still students from the 2018, 2019, and 2020 cohorts who have not completed their final thesis, amounting to 16, 22, and 47 students, respectively. This qualitative descriptive study aims to analyze and describe the inhibiting factors faced by students in completing their undergraduate thesis, referring to J.J. Siang's (2009) theory. Data were gathered through observation, in-depth interviews, and documentation involving 19

purposively sampled informants (students and lecturers), then analyzed using the Miles and Huberman model and validated via triangulation. The results reveal two main dimensions of inhibiting factors: internal and external. Internal factors include low motivation due to burnout and feeling left behind, weak academic ability in research methodology and data analysis, and poor time management due to working or organizational commitments. Meanwhile, external factors encompass communication barriers with advisors (difficulty meeting advisors, anxiety during advising, and student passivity), economic constraints, an unsupportive social environment, and demanding non-academic activities. These two dimensions interact and reinforce each other, creating multi-layered obstacles in the thesis completion process.

Keywords: *Inhibiting Factors, Thesis, Final Project, Public Administration, Internal Factors, External Factors*

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia mewajibkan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa perguruan tinggi untuk memperoleh gelar Sarjana (Strata 1). Skripsi adalah karya tulis ilmiah hasil studi dan/atau penelitian yang dilakukan sendiri, analitik, logis, dan orisinal yang memenuhi kaidah penelitian ilmiah dan persyaratan metodologi disiplin ilmu tertentu. Sebagai karya akademik ilmiah, skripsi disusun oleh mahasiswa program S1 secara mandiri dan diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Universitas Nusa Cendana Kupang telah menetapkan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan bagi setiap mahasiswanya. Masa studi mahasiswa diatur dalam Pasal 13 Ayat 5 UU RI No. 12 Tahun 2012 yang menyebutkan bahwa mahasiswa dapat menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak melebihi ketentuan batas waktu yang ditetapkan oleh perguruan tinggi (Rozak, 2017). Proses penyelesaian skripsi yang efektif adalah 6 bulan atau 1 semester (Wangge, 2021). Namun kenyataan di lapangan menunjukkan masih banyak mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Berdasarkan data dari Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Nusa Cendana tahun 2025, masih terdapat mahasiswa dari angkatan 2018, 2019, dan 2020 yang belum menyelesaikan tugas akhir skripsi. Data tersebut ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1

No	Angkatan	Total	Lulus	Belum Lulus
1	2018	72	52	16
2	2019	69	47	22
3	2020	120	73	47

Fenomena keterlambatan penyelesaian skripsi ini tidak dapat diabaikan. Berbagai macam kesulitan yang dialami mahasiswa sangatlah

beragam, mulai dari kurangnya pemahaman akan fenomena materi yang akan dikaji, kurangnya penguasaan teori penelitian, terbatasnya sumber referensi, hingga faktor-faktor eksternal yang memengaruhi kelancaran penyusunan skripsi (Pasaribu et al., 2016). Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan faktor-faktor penghambat mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Nusa Cendana dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Moleong (2008), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Penelitian dilakukan di Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nusa Cendana Kota Kupang. Pemilihan lokasi didasarkan pada adanya fenomena keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi yang masih terjadi.

Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling dengan total 19 informan. Rincian informan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2

No	Informan	Teknik	Jumlah
1	Mahasiswa Angkatan 2018	Purposive Sampling	3
2	Mahasiswa Angkatan 2019	Purposive Sampling	10
3	Mahasiswa Angkatan 2020	Purposive Sampling	3
4	Dosen Prodi IAN	Purposive Sampling	3
	Jumlah		19

Sumber: Data Primer, 2026

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman (2014) melalui tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pengecekan validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Internal

1. Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang paling dominan menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar mahasiswa mengalami penurunan motivasi yang disebabkan oleh revisi yang berulang, rasa jenuh, dan perasaan tertinggal dari teman sebaya.

Mahasiswa Dir Selan mengungkapkan:

"Saya sering merasa jenuh karena revisi yang diberikan cukup banyak. Kadang setelah revisi diperbaiki masih ada kesalahan lagi sehingga saya merasa semangat saya menurun dalam

mengerjakan revisi yang diberikan, sehingga membuat saya sering menunda-nunda pengerjaan skripsi."

Temuan ini sejalan dengan pandangan Sardiman A.M. (2011) bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Motivasi yang rendah berdampak pada munculnya perilaku prokrastinasi akademik, di mana mahasiswa cenderung menunda pengerjaan skripsi secara berulang (Mutakien, 2015). Selain revisi yang berulang, rasa tertinggal dari teman sebaya juga menjadi pemicu turunnya motivasi, sebagaimana diungkapkan mahasiswa Pedro Asten yang merasa kurang percaya diri saat mengetahui teman seangkatannya telah mencapai tahap seminar hasil sementara dirinya masih di tahap proposal.

2. Kemampuan Akademik

Kemampuan akademik yang rendah menjadi faktor internal kedua yang menghambat penyelesaian skripsi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami metodologi penelitian, menentukan metode yang sesuai, membedakan penelitian kualitatif dan kuantitatif, menyusun latar belakang masalah, serta menganalisis data.

Dosen Pak Hendrik Toda menjelaskan:

"Sebagian mahasiswa masih kurang memahami teknik penulisan ilmiah, terutama pada bagian metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Mahasiswa sering mengambil referensi dari internet tanpa memahami isi teori yang digunakan sehingga mereka kesulitan ketika diminta menjelaskan kembali saat bimbingan. Hal ini menyebabkan proses revisi menjadi lebih banyak."

Temuan ini selaras dengan pandangan Sugiyono bahwa penelitian ilmiah membutuhkan kemampuan berpikir sistematis dan logis agar penelitian dapat tersusun secara baik dan benar. Ketidakmampuan mahasiswa dalam memahami dan mengaplikasikan konsep ilmiah ke dalam penelitian menyebabkan frekuensi revisi yang lebih tinggi, yang pada akhirnya memperlambat proses penyelesaian skripsi.

3. Manajemen Waktu

Manajemen waktu yang buruk menjadi faktor internal ketiga yang turut menghambat penyelesaian skripsi. Hasil penelitian menemukan bahwa sebagian mahasiswa memiliki aktivitas ganda seperti bekerja sambil kuliah dan aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan, sehingga waktu untuk mengerjakan skripsi menjadi sangat terbatas.

Mahasiswa Yosi Ndun menyampaikan:

"Saya bekerja sambil kuliah sehingga waktu untuk mengerjakan skripsi sangat terbatas. Biasanya saya baru bisa mengerjakan skripsi pada malam hari. Kadang saya terlalu fokus pada kegiatan

organisasi sehingga pengerjaan skripsi sering tertunda."

Temuan ini memperkuat pandangan Stephen R. Covey bahwa manajemen waktu berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam menentukan prioritas pekerjaan secara efektif. Selain itu, ketidakkonsistenan dalam proses bimbingan juga mencerminkan lemahnya manajemen waktu, sebagaimana diungkapkan Pak Hendrik Toda bahwa ada mahasiswa yang datang bimbingan sekali kemudian menghilang selama beberapa minggu bahkan beberapa bulan.

Faktor Eksternal

1. Hubungan dengan Dosen Pembimbing

Kualitas hubungan dan komunikasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing merupakan faktor eksternal yang signifikan memengaruhi kelancaran proses bimbingan skripsi. Hasil penelitian menemukan tiga pola hambatan: (a) keterbatasan akses bertemu dosen karena padatnya jadwal dosen; (b) kondisi psikologis mahasiswa yang gugup saat bimbingan sehingga kurang berani bertanya; dan (c) rendahnya keaktifan mahasiswa dalam melakukan konsultasi.

Mahasiswa Yohan Maengasi mengungkapkan:
"Kadang saya sulit bertemu dosen pembimbing karena beliau memiliki banyak kegiatan sehingga jadwal bimbingan sering tertunda."

Sementara mahasiswa Ribka Tasuib menyampaikan bahwa dirinya merasa gugup ketika bimbingan sehingga tidak berani bertanya lebih banyak tentang revisi yang diberikan. Kondisi ini sejalan dengan pandangan J.J. Siang (2009) bahwa permasalahan dalam hubungan dengan dosen pembimbing merupakan salah satu faktor eksternal yang secara langsung menghambat kelancaran penyelesaian skripsi.

2. Faktor Ekonomi

Keterbatasan finansial mahasiswa terbukti memengaruhi kelancaran proses penyusunan skripsi. Mahasiswa Risa Arin mengungkapkan bahwa ia harus menabung terlebih dahulu untuk biaya transportasi penelitian dan biaya cetak skripsi. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterbatasan ekonomi memaksa mahasiswa untuk menyesuaikan waktu pengerjaan dengan ketersediaan dana, sehingga proses penelitian menjadi lebih lambat.

Hal ini dipertegas oleh Pak Andre (dosen prodi) yang menyatakan bahwa kondisi ekonomi mahasiswa yang harus bekerja sambil kuliah berpengaruh terhadap kelancaran penelitian. Bekerja sambil kuliah menyebabkan keterbatasan waktu dan tenaga dalam mengerjakan skripsi sehingga proses penyusunan skripsi menjadi kurang optimal.

3. Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial yang tidak kondusif menjadi salah satu penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Hasil penelitian

menunjukkan dua bentuk hambatan lingkungan: pertama, ajakan teman untuk berkumpul yang menyebabkan berkurangnya waktu pengerjaan skripsi; dan kedua, kondisi tempat tinggal yang ramai dan tidak kondusif untuk berkonsentrasi.

Mahasiswa El Tewa mengungkapkan:

"Teman-teman sering mengajak keluar atau berkumpul sehingga waktu mengerjakan skripsi menjadi berkurang. Kadang suasana tempat tinggal kurang mendukung karena terlalu ramai sehingga sulit fokus mengerjakan skripsi."

Temuan ini diperkuat oleh pernyataan Pak Andre (dosen) yang menegaskan bahwa lingkungan sosial sangat memengaruhi kedisiplinan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Apabila lingkungan tidak mendukung, mahasiswa cenderung menunda pengerjaan skripsi.

4. Faktor Kegiatan atau Aktivitas Lain

Padatnya aktivitas non-akademik yang dilakukan mahasiswa, seperti keterlibatan aktif dalam organisasi kampus, pekerjaan paruh waktu, dan kegiatan keluarga, terbukti mengurangi waktu dan energi yang seharusnya dialokasikan untuk pengerjaan skripsi.

Mahasiswa Dir Selan menyampaikan:

"Saya aktif di organisasi kampus dan juga sering membantu kegiatan keluarga di rumah, sehingga waktu yang tersedia untuk mengerjakan skripsi menjadi sangat terbatas. Kadang sudah ada niat untuk mengerjakan skripsi, tetapi karena ada kegiatan lain yang lebih mendesak akhirnya skripsi terus tertunda."

Dosen Pak David Rihi menambahkan bahwa banyak mahasiswa yang terlibat aktif dalam kegiatan organisasi atau bekerja di luar kampus, namun ketika aktivitas tersebut mengambil porsi waktu yang terlalu besar, skripsi menjadi terbengkalai. Hal ini sejalan dengan teori J.J. Siang (2009) bahwa aktivitas lain yang menyita waktu secara berlebihan tanpa disertai manajemen waktu yang baik merupakan faktor eksternal yang menghambat penyelesaian skripsi.

Interaksi Antar Faktor Penghambat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal tidak berdiri secara terpisah, melainkan saling berinteraksi dan saling memperkuat satu sama lain. Contoh nyata interaksi ini terlihat ketika mahasiswa yang memiliki keterbatasan ekonomi (faktor eksternal) terpaksa bekerja, yang kemudian berdampak pada terbatasnya manajemen waktu (faktor internal). Demikian pula, lingkungan sosial yang tidak kondusif dapat memperparah penurunan motivasi yang sudah ada. Pola interaksi ini menghasilkan hambatan yang berlapis dan kompleks dalam proses penyelesaian skripsi, yang memerlukan pendekatan holistik dalam penanganannya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengonfirmasi bahwa terdapat dua dimensi faktor penghambat mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Nusa Cendana dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi, sebagaimana dirumuskan dalam teori J.J. Siang (2009):

Faktor internal yang ditemukan meliputi: (1) rendahnya motivasi mahasiswa yang terlihat dari munculnya rasa jenuh akibat banyaknya revisi, perasaan tertinggal dari teman sebaya, dan kurangnya dorongan internal yang berdampak pada perilaku menunda; (2) lemahnya kemampuan akademik, terutama dalam pemahaman metodologi penelitian, teknik penulisan ilmiah, dan analisis data; serta (3) buruknya manajemen waktu yang tercermin dari ketidakkonsistenan bimbingan dan ketidakmampuan membagi waktu antara kegiatan akademik dan non-akademik.

Faktor eksternal yang ditemukan meliputi: (1) hambatan dalam hubungan dengan dosen pembimbing berupa sulitnya akses bertemu, kondisi psikologis gugup saat bimbingan, dan rendahnya keaktifan mahasiswa; (2) kondisi ekonomi yang terbatas sehingga menyebabkan mahasiswa harus bekerja sambil kuliah; (3) lingkungan sosial yang tidak kondusif baik dari sisi pergaulan maupun kondisi tempat tinggal; serta (4) padatnya kegiatan non-akademik yang menyebabkan skripsi terbengkalai akibat kurangnya penetapan prioritas.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan: (1) Bagi mahasiswa, agar membangun motivasi internal yang kuat, meningkatkan kemampuan akademik khususnya metodologi penelitian, serta mengembangkan kemampuan manajemen waktu dengan menetapkan skripsi sebagai prioritas utama pada tahap akhir studi; (2) Bagi dosen pembimbing, agar mengalokasikan jadwal bimbingan yang lebih teratur, memberikan umpan balik yang konstruktif dan memotivasi, serta memperhatikan kondisi psikologis mahasiswa bimbingannya; (3) Bagi Program Studi, agar menyelenggarakan pelatihan penulisan karya ilmiah secara berkala, mengembangkan sistem monitoring bimbingan skripsi, menyediakan layanan konseling akademik, dan mempertimbangkan program dukungan bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi; (4) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan pendekatan mixed methods guna menghasilkan gambaran yang lebih komprehensif dan terukur.

DAFTAR PUSTAKA

Agustinova, D. E. (2015). Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Calpulis.

Covey, S. R. (2004). The 7 Habits of Highly Effective People. New York: Free Press.

Creswell, J. W. (2008). Educational Research: Planning,

Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research. Singapore: Pearson Merrill Prentice Hall.

Damayanti, R. (2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Pada Situasi Pandemi Covid-19. Skripsi. Lampung.

Hardani, dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup.

Indah, M. (2022). Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.

Kocimaheni, A. A., Aminin, Z., & Kartika, A. D. (2020). Identifikasi Kesulitan Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya dalam Penyelesaian Studinya. Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajaran, 7(2), 139-147.

Maryaeni, M. M. (2009). Bagaimana Menulis Skripsi? Jakarta: Bumi Aksara.

Maslow, A. (1954). Motivation and Personality. New York: Harper & Row.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.). Thousand Oaks, California: Sage Publications.

Moleong, L. J. (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Mutakien, T. Z. (2015). Analisis prokrastinasi tugas akhir/skripsi. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA.

Nisa, B. (2020). Kendala-Kendala Yang Dialami Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir. Skripsi. UIN AR-RANIRY.

Nugroho, S. R. (2024). Analisis Faktor Internal dan Eksternal Penyebab Lambatnya Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Skripsi. Universitas Lambung Mangkurat.

Pasaribu, M. X. N., Harlin, & Syofii, I. (2016). Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwajaya. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, 3(1), 24-28.

Purwaninadi, I G. (2024). Hambatan Mahasiswa Keperawatan Dalam Menyelesaikan Skripsi. Jurnal Kesehatan, 15(1).

Putri, D. K. S. & Savira, S. I. (2014). Pengalaman Menyelesaikan Skripsi: Studi Fenomenologis. Character: Jurnal Penelitian Psikologi, 2(2), 1-15.

Rozak, K. (2017). Psychological Dynamics Of Students Who

Experienced. KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2(6), 164-177.

Sardiman, A. M. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Siang, J. J. (2009). Cara Cepat Menyusun Skripsi. Yogyakarta: Media Pressindo.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (23rd ed.). Bandung: Alfabeta.

Wangge, M. (2021). Penerapan Metode Principal Component Analysis (PCA) Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lamanya Penyelesaian Skripsi. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika.